

Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit UMKM (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2016)

Analysis of Factors Influencing Credit Distribution (Case Study Incommercial Banks Registered at Indonesia Stock Exchange 2013-2016)

Julio Panggabean^a, Irsyad^b

^{a,b} Universitas Sumatera Utara

✉ aureliopunggabean@gmail.com, irsyadhusin@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Assets* dan *Non Performing Loans* terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Diperoleh jumlah sample sebanyak 33 Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. teknik analisis data yang digunakan adalah uji linier berganda dengan regresi data panel dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi variabel secara parsial serta F-statistik untuk menguji koefisien regresi variabel secara simultan dengan tingkat signifikansi 5%. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, variabel *Return on Assets* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan variabel *Non Performing Loans* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci: CAR; ROA; NPL; kredit UMKM

Abstract

This study aims to analyze the effect of the *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Assets* and *Non-Performing Loans* on MSME lending to Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling. A total sample of 33 Commercial Banks Registered on the Indonesia Stock Exchange was obtained. The data analysis technique used is multiple linear tests with panel data regression and hypothesis testing using t-statistics to test the variable regression coefficients partially and F-statistics to test the variable regression coefficients simultaneously with a significance level of 5%. The type of data used is secondary data. The results show that the Capital Adequacy Ratio variable has a significant positive effect on MSME lending to Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange, the Return on Assets variable has a not significant positive effect on MSME lending to Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange and the Non Performing Loans variable no significant negative effect on MSME lending to commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange

Keywords: CAR; ROA; NPL; kredit UMKM

1. Pendahuluan

Perkembangan Bank umum dari tahun ketahun saat ini sangat signifikan kearah yang lebih baik, baik dari segi pengelolaan Bank maupun pelayanan, hal ini berdampak kepada naiknya semangat perekonomian. Bank merupakan lembaga penghimpun dana, yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kemasyarakat. Di Indonesia bank memiliki misi dan fungsi khusus, bank di arahkan untuk berperan sebagai agen pembangunan, yaitu sebagai lembaga yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak [1]. Bank umum dalam pengertian perbankan di Indonesia dapat dipersamakan dengan bank komersial dalam negara-negara kapitalis. Bank ini disebut sebagai bank komersial karena didirikan dengan motivasi mendapatkan keuntungan. Ada dua jenis bank yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat. Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum juga berfungsi pada penciptaan uang giral dan dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada.

Untuk melaksanakan usaha kredit bagi bank harus didasarkan pada kepercayaan. Secara ekonomi, kredit dapat diartikan sebagai pemindahan daya beli dari satu tangan, ketangan lain, dan atau penciptaan daya beli. Atau pengertian kredit antara lain penyerahan barang, uang atau jasa dari satu pihak (pemberi pinjaman) atas kepercayaan kepada pihak lain (debitur atau pengutang) dengan janji membayar dari penerimaan kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah di sepakati oleh kedua pihak [2]. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagi hasil keuntungan.

2. Landasan Teori

Bank berperan sangat besar bagi perekonomian suatu negara, salah satu tolak ukur majunya perekonomian negara dapat dilihat dari kemajuan bank-bank di negara tersebut. Mulai dari jasa-jasa yang dapat disediakan oleh bank ke masyarakat dan pelayanannya pada pengusaha-pengusaha kecil contohnya UMKM. Dalam mengetahui kemajuan bank di suatu negara dapat diukur dengan kesehatan bank itu sendiri, bagaimana bank tersebut menyalurkan dana, mengatasi masalah yang ada dan menghimpun kembali dana yang telah tersalurkan dari pihak kreditur. Kemajuan bank di suatu negara akan berdampak pada kemajuan perekonomian masyarakat di negara itu sendiri, kemajuan bank memberikan manfaat dan efek yang besar terhadap masyarakat dan dunia usaha khususnya UMKM. Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kemasyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya [3]. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya.

Pengukuran tingkat kesehatan bank dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk menjaga kesehatan suatu bank saat menjalankan sistem sebagai lembaga keuangan. Pengukuran tingkat kesehatan bank ini menunjukkan seberapa besar bank tersebut mampu mengolah aset yang ada, dan seberapa besar kemampuan bank menghimpun kembali dana yang telah tersalurkan dari kreditur. Tingkat kesehatan bank juga menunjukkan besarnya profit suatu bank saat menjalankan fungsinya. Tingkat kesehatan bank banyak bergantung pada bagai mana manajemen bank yang bersangkutan menjalankan fungsinya, jika manajemen bank yang bersangkutan mampu memaksimalkan pengelolaan dalam usaha bank menjalankan fungsinya, maka dapat dipastikan suatu bank tersebut dikatakan sehat [2].

UMKM di negara berkembang termasuk salah satu yang sangat banyak menyumbangkan lapangan pekerjaan, karena jumlah UMKM itu sendiri sangatlah banyak di negara berkembang. Dengan begitu banyaknya jumlah UMKM di negara berkembang maka tenaga kerja yang dibutuhkan juga tidaklah sedikit. Dalam menjalankan usaha UMKM membutuhkan modal dan pemeliharaan yang tepat, agar perkembangan serta kemajuan UMKM tersebut signifikan. Perkembangan UMKM bermanfaat pada pendapatan daerah

tersebut, dan majunya perekonomian daerah tersebut, dan tidak hanya itu, perkembangan UMKM juga dapat berefek pada perekonomian negara. Dilihat dari potensinya, UMKM sangat berpotensi mengurangi sebagian besar jumlah pengangguran yang ada di suatu negara, juga menambah pendapatan negara. Namun UMKM tidak terhindar pula pada kebangkrutan. Tidak sedikit UMKM gulung tikar dikarenakan tidak tepatnya pengelolaan dan pemeliharaan modal pada UMKM yang bersangkutan, manajemen yang tepat dalam UMKM akan membuat perkembangan UMKM tersebut bagus, maka potensi dari produksi lokal berkembang menjadi produksi bersekala internasional dengan jumlah produksi besar dan sistematis bukan tidak mungkin suatu UMKM akan berkembang menjadi perusahaan besar bersekala Internasional. Definisi UMKM berbeda menurut negara. Oleh karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antarnegara. Tidak ada kesepakatan umum dalam membedakan sebuah usaha mikro dari usaha kecil, atau sebuah usaha kecil dari sebuah usaha menengah, dan yang terakhir dari sebuah usaha besar [4].

Kredit adalah suatu sistem di dalam perbankan yang merupakan pemasukan terbesar dalam meningkatkan profit, kredit merupakan proses dipinjamnya dana atau modal oleh pihak yang membutuhkan dana atau modal kepada pihak bank dengan perjanjian akan dikembalikannya dana atau modal tersebut bersama dengan bunga yang menurut kesepakatan antara pihak yang membutuhkan dana atau modal kepada bank dengan jangka waktu tertentu. Suatu kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak yang meminjam yang diwajibkan melunasi utangnya pada jangka waktu tertentu ditambah bunga peminjaman sesuai kesepakatan.

3. Teknik Analisis

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada. Jumlah populasi adalah 43 perusahaan yang telah go public dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel pada penelitian ini diambil dengan cara purposive sampling yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan pada penelitian, terdapat 33 Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data panel teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

$$\text{Kredit UMKM} = \alpha + \beta_1\text{NPL} + \beta_2\text{CAR} + \beta_3\text{ROA} + e.$$

Keterangan:

- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi masing-masing variabel independen
- NPL = *Non-Performing Loan* (Rasio piutang tidak tertagih)
- CAR = *Capital Adequacy Ratio* (Rasio tingkat Kecukupan Modal)
- ROA = *Return of Assests* (Rasiototal aset yang menghasilkan laba sebelum
- e = Error Term

4. Pembahasan

Tabel 1. Statistik Deskriptif Tabel Penelitian

Keterangan	UMKM	Car	NPL	ROA
Mean	25.51431	19.37492	1.405303	1.776613
Median	21.01105	17.87000	1.135000	1.570000
Maximum	77.92000	48.43000	4.960000	14.48000
Minimum	0.361570	0.190000	0.020000	-18.70000
Std. Dev	16.52675	5.764211	1.144160	2.503691

Pada tabel 1 di atas nilai maximum dari variabel *CAR* sebesar 48.43000, nilai minimum dari variabel *CAR* sebesar 0.190000 dan median dari variabel *CAR* sebesar 17.87000. Standard deviasi dari variabel *CAR* sebesar 5.764211. Nilai maximum dari variabel *NPL* sebesar 4.960000, nilai minimum dari variabel *NPL* sebesar 0.020000 dan median dari variabel *NPL* sebesar 1.135000. Standard deviasi dari variabel *NPL* sebesar 1.144160. Nilai maximum dari variabel *ROA* sebesar 14.48000, nilai minimum dari variabel *ROA* sebesar -18.70000 dan median dari variabel *ROA* sebesar 1.570000. Standard deviasi dari variabel *ROA* sebesar 2.503691

4.1 Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji untuk menentukan metode regresi mana yang lebih baik antara *fixed effect model* dengan *random effect model*. Hasil uji hausman untuk Penyaluran Kredit UMKM dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d. f.	Prob.
Cross-section random	3.796952	3	0.2842

Dari hasil uji hausman di atas dapat dilihat nilai probabilitasnya sebesar 0.2842. Nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak maka model *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan pada analisis ini.

4.2 Hasil Estimasi Random Effect Model

Sesuai uji hausman di atas, maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*. Hasil output yang diperoleh dari estimasi regresi untuk Penyaluran Kredit UMKM dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Estimasi Random Effect Model Penyaluran Kredit UMKM

Variabel	Koefisien	Std. Error	t- statistik	Probab.
CAR	0.449056	0.150712	2.979564	0.0035
NPL	-0.660884	0.767800	-0.860750	0.3910
ROA	0.133524	0.310240	0.430389	0.6676
C	17.50540	4.168435	4.199513	0.0000
R-Squared				0.077680
Prob(F-statistic)				0.015523

Berdasarkan model di atas variabel *CAR*, *ROA* memiliki arah positif, dan *NPL* memiliki arah negatif dengan masing-masing nilai variabel sebesar 0.449056 untuk *CAR*, 0.133524 untuk *ROA* dan -0.660884 untuk *NPL* terhadap Penyaluran Kredit UMKM. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.077680 yang berarti secara keseluruhan variabel bebas yang ada dalam model penelitian mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat (*Kredit UMKM*) sebesar 7%, dan sisanya 93% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model persamaan tersebut. Uji *f* dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari tabel 4.3 dapat dilihat dari hasil estimasi yang dilakukan, maka diperoleh prob(*F-statistic*) sebesar 0.015523 Nilai ini lebih kecil dari signifikansi yaitu 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang ada dalam model *Capiat Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Assets (ROA)* dan *Non-Performing Loans (NPL)* bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit UMKM dalam penelitian ini.

Uji *t* (*Uji Parsial*) digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat kolom signifikansi dengan membandingkan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05\%$).

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel *capital adequacy ratio* dan *return on assets* mempunyai pengaruh positif terhadap penyaluran kredit UMKM. Variabel non performing loan mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM.

5. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit UMKM pada bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Variabel *Return on Assess* mempunyai pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit UMKM pada bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Variabel *Non-Performing Loans* mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit UMKM pada bank umum yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Referensi

- [1] Untung, B.H. 2005. Kredit Perbankan di Indonesia. Jakarta: Penerbit Andi.
- [2] Rivai, V., Andria, P., dan Ferry, N. 2007. Bank and Financial Institution Management. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [3] Kasmir. 2008. Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- [4] TAMBUNAN.TULUS.2009." UMKM DI INDONESIA". Perpustakaan Nasional.Jakarta.